

## Minat Berwirausaha ditinjau dari Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha

Nuryatim Ngundiati\*<sup>1</sup>, Dhiah Fitriyati<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Universitas Negeri Surabaya  
Surabaya, Indonesia

e-mail: nuryatimngundiati12@gmail.com\*<sup>1</sup>, dhiahfitriyati@unesa.ac.id<sup>2</sup>

### Abstrak

Riwayat Artikel  
Tanggal diajukan:  
29 Juni 2020

Tanggal diterima :  
30 Juni 2020

Tanggal  
dipublikasikan:  
15 Desember  
2020

Tujuan penelitian menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XII MAN 1 Mojokerto secara parsial ataupun simultan. Jenis penelitian memakai pendekatan kuantitatif, total sampel 105 peserta didik. Hasil dari penelitian diperoleh bahwa pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara simultan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Secara parsial pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Melalui pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha mampu menjelaskan minat berwirausaha sebesar 63,8%, sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.

**Kata kunci:** pendidikan kewirausahaan; motivasi berwirausaha; minat berwirausaha.

### Abstract

*The purpose of study was to analyze the effect of entrepreneurship education and entrepreneurial motivation on entrepreneurial interest in class XII MAN 1 Mojokerto students. This research type is a quantitative approach, total sample of 105 students. The results of study found that entrepreneurship education and entrepreneurship motivation simultaneously have a positive effect on entrepreneurial interest. Partially entrepreneurship education and entrepreneurship motivation have a positive effect with entrepreneurial interest. Entrepreneurship education and entrepreneurship motivation were able to explain the entrepreneurship interest by 63.8%, the rest is influenced by variables outside the study.*

**Keywords :** entrepreneurship education; entrepreneurship motivation; entrepreneurial Interest.

Pengutipan:  
Ngundiati, N. &  
Fitriyat, D.  
(2020). Minat  
Berwirausaha  
Ditinjau dari  
Pengaruh  
Pendidikan  
Kewirausahaan  
dan Motivasi  
Berwirausaha.  
*Jurnal Pendidikan  
Ekonomi  
Undiksha*, 12 (2),  
185-191

### PENDAHULUAN

Minat berwirausaha adalah usaha yang dilakukan dengan semangat demi mencapai apa yang dikehendaki (Fuadi, 2009). Minat berwirausaha seseorang bukan karunia yang dibawa sejak lahir. Minat berwirausaha timbul karena adanya pengaruh-pengaruh yang mempengaruhi berupa adanya hasrat mendapatkan penghargaan, kemauan memimpin, hasrat

pada keuntungan besar, keinginan untuk bekerja secara bebas, lingkungan dan pengalaman mengenai kewirausahaan (Kurnianto & Putra, 2012).

Ada dua faktor internal yang berkontribusi menghasilkan minat berwirausaha yaitu sikap untuk berwirausaha dan kebutuhan untuk berprestasi, dan diantara keduanya, faktor kebutuhan untuk berprestasi merupakan

faktor yang paling dominan pengaruhnya (Che, Mistima & Mohd, 2015). Kendatipun fokus dalam penelitian tersebut adalah faktor internal, terdapat informasi adanya faktor eksternal yang berkontribusi yaitu pengalaman, fasilitas, lingkungan sekolah, dan pendidikan kewirausahaan, namun tidak diuji pada penelitian.

Penelitian Che, Mistima & Mohd (2015) disempurnakan oleh Guerrero & Urbano (2012) dengan menambahkan faktor ekstern pada variabel yang diteliti meliputi kursus kewirausahaan untuk meningkatkan keterampilan, dukungan teknologi, pendidikan kewirausahaan, dan kerjasama antara sekolah dengan industri. Selain menambahkan faktor ekstern, Guerrero & Urbano (2012) juga menambahkan variabel dalam faktor intern yaitu keinginan untuk mendapatkan penghargaan. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian Che, Mistima, & Mohd (2015), yaitu pengaruh variabel sikap untuk berwirausaha lebih rendah dibanding dengan variabel teknologi karena sikap untuk berwirausaha setiap peserta didik berbeda-beda. Guerrero & Urbano (2012) mengkombinasikan variabel sikap untuk berwirausahaan dengan pendidikan kewirausahaan. Dalam artian apabila pembelajaran kewirausahaan diselenggarakan secara menarik, adanya peneladanan dan pemberian penghargaan akan dapat menumbuhkan minat berwirausaha. Berkaitan dengan variabel teknologi, strategi penggunaan teknologi perlu disesuaikan dengan kebutuhan sekolah untuk mempermudah peserta didik memperoleh pengetahuan tentang kewirausahaan. Dalam hal ini, teknologi menjadi daya saing yang kuat dengan industri karena teknologi dapat memproduksi pengetahuan dengan luas dan cepat.

Pendidikan kewirausahaan bukan faktor satu-satunya yang mendorong peserta didik untuk minat berwirausaha melainkan ada faktor lain, yaitu motivasi berwirausaha yang diartikan sebagai hasrat dari dalam untuk menjadikan manusia berkompoten. Seorang wirausaha memiliki watak yang sama sebagai pribadi dengan motivasi berprestasi tinggi (Suryana, 2017). Motivasi berwirausaha berperan sebagai

pemicu yang mampu mendorong peserta didik menempuh jalan berwirausaha. Motivasi dianalogikan sebagai kehendak seseorang untuk beraktivitas. Dorongan-dorongan dalam hati peserta didik berwirausaha ditimbulkan adanya motivasi berwirausaha (Fensi, 2018). Menurut Ismaila, Husin, Rahim, Kamal, & Mat, (2016) motivasi meliputi keinginan untuk berwirausaha dan keberanian mengambil resiko memiliki pengaruh yang positif dalam minat berwirausaha.

Penelitian Cui, Sun, & Bell (2019), Bauman & Lucy (2019), Pavone (2018), Prihantoro & Hadi (2017), dan Tan (2016) berfokus pada hubungan pendidikan kewirausahaan dengan berbagai program yang diadakan oleh sekolah dan pengaruh lingkungan wirausaha terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitian Pavone (2018) minat berwirausaha dapat timbul dari pengaruh lingkungan. Minat berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan melainkan juga dipengaruhi oleh dorongan dari dalam diri apabila lingkungan saja yang mendukung, sementara dalam diri seseorang tersebut tidak mempunyai keinginan maka seseorang tersebut tidak akan mempunyai dorongan atau keinginan untuk berwirausaha.

Fokus penelitian Astiti & Nurseto (2015) dan Ismaila, Husin, Rahim, Kamal, & Mat, (2016) pada hubungan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitian Astiti & Nurseto (2015) menjelaskan bahwa minat berwirausaha sangat dipengaruhi oleh keterampilan, sedangkan motivasi pengaruhnya sangat kecil. Oleh karenanya dalam upaya membangun motivasi berwirausaha peserta didik lembaga pendidikan berperan penting memfasilitasi keterampilan berwirausaha melalui kegiatan pembelajaran kewirausahaan yang menarik agar peserta didik termotivasi menyukai pendidikan kewirausahaan.

Rendahnya minat berwirausaha juga terjadi di MAN 1 Mojokerto. Hasil observasi menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan bagi peserta didik masih kurang, diantaranya belum adanya *event* kewirausahaan rutin bagi peserta didik untuk dapat memasarkan hasil karyanya. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler untuk

mengembangkan pengetahuan kewirausahaan peserta didik juga tidak tersedia. Produk karya peserta didik hanya dijual ke teman-temannya tanpa dipamerkan seperti adanya bazar. MAN 1 Mojokerto juga memiliki laboratorium kewirausahaan, akan tetapi hanya dimanfaatkan oleh peserta didik satu kali per semester. Peserta didik juga menganggap pelajaran PKWU tidak penting karena bukan pelajaran utama. Motivasi peserta didik yang kurang juga terlihat dari sikap peserta didik yang apabila diberi tugas suka mengeluh, tidak mengumpulkan tepat waktu, tidak mandiri dalam pengerjaan tugas, dan tidak aktif dalam pembelajaran. Jika fenomena tersebut terus dibiarkan akan dapat menurunkan minat berwirausaha sehingga diperlukan analisis tentang faktor penyebab utama minat berwirausaha yang nantinya akan dibuat acuan untuk meningkatkan minat berwirausaha peserta didik. Oleh karenanya penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XII IPS di MAN 1 Mojokerto secara parsial ataupun simultan.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bertujuan untuk memeriksa besarnya pengaruh parsial maupun simultan diantara 2 variabel bebas. Secara parsial yaitu pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ) dan motivasi berwirausaha ( $X_2$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ) dan secara simultan yaitu ( $X_1$ ) maupun ( $X_2$ ) secara bersama terhadap ( $Y$ ).

Populasi penelitian adalah kelas XII IPS MAN 1 Mojokerto sejumlah 148. Berdasarkan tabel *Issac Michael* dengan taraf kesalahan 5%, sampel dalam penelitian ini sejumlah 105 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *Simple Random Sampling* (Sugiyono, 2016)

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan kuesioner. Teknik observasi bertujuan mengetahui kondisi secara langsung di lapangan, sedangkan kuesioner digunakan untuk memperoleh data dari sumber data atau responden. Kuesioner berisi

pernyataan sudah tervalidasi dan dinyatakan reliabel pada setiap butir indikatornya.

Sebelum melakukan uji statistik terlebih dahulu dilakukan transformasi data dari data ordinal ke data interval. Setelah data tertransformasi dilakukan uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis. Analisis pengaruh variabel secara parsial menggunakan uji T, sedangkan analisis pengaruh variabel secara simultan menggunakan uji F (Ghozali, 2016).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuisisioner yang disebar merupakan instrumen tertutup memuat variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti. Responden hanya menjawab dengan cara memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban, diberikan skor 1 sampai 5. Variabel pendidikan kewirausahaan terdiri atas 6 item pernyataan, variabel motivasi berwirausaha terdiri atas 6 item pernyataan dan variabel minat berwirausaha terdiri atas 17 item pernyataan. Semua instrumen yang digunakan telah teruji secara validitas maupun reliabilitas. Data yang didapatkan selanjutnya ditransformasikan dahulu kemudian diuji asumsi klasik, meliputi: uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji linieritas. Uji normalitas penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan pengujian normalitas data diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar  $0.200 > 0.05$  dengan demikian dapat dikatakan lolos normalitas atau data terdistribusi secara normal. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor (VIF)*. Hasil analisis uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai  $VIF_1, 219 < 10$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode *glejser*. Hasil analisis diperoleh nilai  $sig. 0,807 > 0,05$  pada variabel pendidikan kewirausahaan dan  $0,771 > 0,05$  pada variabel motivasi, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang dipakai. Hasil uji linieritas dilihat dari nilai *sig. deviation from linearity* hasilnya sebesar  $0,244 > 0,05$ , variabel

pendidikan kewirausahaan berhubungan secara linier terhadap variabel minat berwirausaha serta pada variabel motivasi berwirausaha juga berhubungan secara linier terhadap variabel minat berwirausaha

dengan nilai sig. *deviation from linearity* sebesar 0,312 > 0,05. Berikut merupakan hasil uji t dan uji F.

Tabel 1. Hasil Uji T

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	1 (Constant)	-,924	5,658		-,163	,871
	Pendidikan Kewirausahaan	1,634	,186	,571	8,764	,000
	Motivasi Berwirausaha	1,195	,209	,373	5,719	,000

Sumber: Diolah oleh SPSS 23. 2020.

Hasil analisis uji t dapat diperoleh  $t_{tabel}$  dengan cara  $df=n-k=105-3=102$ , sehingga  $t_{tabel}$  dengan  $df$  102 sebesar 1,983. Dari table 1 memperlihatkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai  $t_{hitung} = 8,764$

$>t_{tabel} = 1,983$  atau  $p \text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,005$  maka  $H_0$  ditolak. Sedangkan, variabel motivasi berwirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai  $t_{hitung} = 5,719 > t_{tabel} = 1,983$  atau  $p \text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,005$  maka  $H_0$  ditolak.

Tabel 2. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7398,151	2	3699,076	92,681	,000 <sup>b</sup>
	Residual	4071,006	102	39,912		
	Total	11469,157	104			

Sumber: Diolah oleh SPSS 23. 2020.

Uji F statistik menunjukkan nilai  $F_{hitung} = 92,681 > F_{tabel} = 3,09$  signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , berarti model regresi bisa dipakai yang artinya variabel pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara simultan ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu minat berwirausaha.

Hasil dari regresi tersebut yaitu: variabel pendidikan kewirausahaan (X1) berpengaruh positif terhadap variabel minat berwirausaha (Y) dan variabel motivasi berwirausaha (X2) berpengaruh positif terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Uji koefisien determinasi diketahui nilai *adjusted r-square* sebesar 0,638 atau 63,8%

yang dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 63,8%, dan sisanya sebesar 36,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan.

### **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas XII IPS di MAN 1 Mojokerto**

Berdasarkan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XII IPS di MAN 1 Mojokerto, didapatkan fakta bahwa menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ , diartikan variabel pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif. Besarnya keeratan hubungan antara variabel bebas dalam

menjelaskan variabel terikat sebesar 80,3%. Besarnya sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 63,8% dan sisanya sebesar 36,2% dipengaruhi oleh variabel lain. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XII IPS di MAN 1 Mojokerto dengan nilai  $t_{hitung} = 8,764 > t_{tabel} = 1,983$ . Sehingga kesimpulannya, pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan minat berwirausaha.

Hal itu sesuai dengan hasil penelitian yang dinyatakan oleh Siswadi (2013) bahwa minat berwirausaha dipengaruhi melalui faktor ekstern, yaitu pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan adalah upaya sekolah dalam mendorong minat berwirausaha peserta didik melalui pembelajaran yang berisi pengetahuan dan keterampilan berwirausaha. Adapun menurut Susilo & Hakam (2014) faktor yang mendorong pendidikan kewirausahaan adalah menyiapkan materi, menyediakan fasilitas, memberikan latihan, evaluasi. Jika program pendidikan kewirausahaan di sekolah diterapkan dengan baik, diharapkan akan meningkatkan minat berwirausaha peserta didik dan sebaliknya.

Senada dengan penelitian terdahulu dari Wiklund et al., (2019) bahwa adanya pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan kesejahteraan melalui pengetahuan kewirausahaan atau pendidikan kewirausahaan dan faktor-faktor sosial. Ditambah oleh penelitian Tan (2016) mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan yang menggunakan ide-ide praktik berpengaruh sangat besar karena lebih cepat mendorong keberhasilan penyampaian guru.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi dapat dilihat bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung, sebagian peserta didik justru tidak memperhatikan penjelasan dari guru tentang materi kewirausahaan yang sedang diajarkan. Bahkan ada juga peserta didik yang berani untuk pergi ke kamar mandi dalam waktu yang cukup lama, hasil observasi ini didukung oleh penelitian Tan (2016) bahwa penyampaian guru juga mempengaruhi. Peserta didik juga akan meminta kompensasi waktu pengumpulan dan jumlah tugas individu yang harus mereka kerjakan

secara mandiri. Namun, peserta didik akan semangat dan antusias dengan tugas kelompok yang harus mereka kerjakan secara bersama-sama. Sehingga meskipun peserta didik tidak antusias dalam mendengarkan penjelasan tentang materi kewirausahaan yang diberikan oleh guru di dalam kelas, tapi peserta didik mampu mengerti dan paham tentang materi tersebut karena dalam tugas kelompok yang mereka kerjakan bersama, secara tidak langsung membuat mereka saling bertukar informasi dan pendapat serta pengalaman yang mereka miliki tentang kewirausahaan, hasil dari data observasi ini didukung oleh penelitian Cui, Sun, & Bell (2019) bahwa pendidikan kewirausahaan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah dan kurikulum.

#### **Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas XII IPS di MAN 1 Mojokerto**

Berdasarkan hasil regresi diatas, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = 5,719 > t_{tabel} = 1,983$  atau  $p \text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,005$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ , artinya pada variabel motivasi berwirausaha memiliki pengaruh signifikan, juga positif terhadap variabel minat berwirausaha peserta didik kelas XII IPS di MAN 1 Mojokerto. Motivasi siswa untuk berwirausaha yang meningkat akan menambah minat siswa untuk berwirausaha.

Penelitian ini sesuai pendapat Siswadi (2013) bahwa dorongan dalam diri faktor internal melalui motivasi mempengaruhi minat usaha seseorang. Motivasi berwirausaha merupakan semangat dalam diri untuk memulai berwirausaha. Motivasi yang kuat akan mendorong seseorang untuk mencapai keinginannya dengan maksimal. Menurut Che, Mistima, & Mohd (2015) faktor yang paling besar mempengaruhi minat berwirausaha adalah kebutuhan untuk berprestasi

Penelitian ini memperkuat penelitian Prihantoro & Hadi (2017), bahwa adanya hubungan yang penting dan positif pada variabel motivasi berwirausaha terhadap variabel mental atau minat berwirausaha. Ditambah oleh penelitian Sari, (2017) Motivasi berwirausaha mempengaruhi minat berwirausaha secara positif.

Selain itu, sesuai dengan observasi terdapat 25 peserta didik memiliki usaha sampingan. 25 peserta didik tersebut tersebar dari kelas XII IPS 1 sampai dengan XII IPS 4 dimana di kelas XII IPS 1 terdapat 4 peserta didik, XII IPS 2 sebanyak 7 peserta didik, XII IPS 3 sebanyak 4 peserta didik, dan XII IPS 4 sebanyak 10 peserta didik. Online shop yang mereka kelola beraneka ragam. Diantaranya berupa baju, kerudung, tas, sepatu, produk Tiens, Produk MSI, kosmetik, suku cadang kendaraan bermotor, dan material bangunan. *Online shop* mereka ini dikelola disela-sela kesibukan sekolah. Didukung oleh indikator keinginan merasakan pekerjaan yang bebas, keberhasilan diri yang dicapai, dan toleransi akan adanya resiko yang digunakan dalam kuesioner motivasi berwirausaha (Siswadi, 2013).

#### **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas XII IPS di MAN 1 Mojokerto**

Berdasarkan hasil analisa pada uji F (simultan) dengan hasil sig. sebesar  $0,00 < 0,05$ . Maka diartikan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap terhadap minat berwirausaha sebesar 63,8%. Sisanya dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian. Sesuai dengan pernyataan Siswadi (2013) bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh kepribadian, persepsi, motivasi, dan pembelajaran. Pernyataan tersebut sejalan dengan gagasan Kurnianto & Putra (2012) meliputi: faktor internal yaitu, kebutuhan akan berprestasi, yakni dorongan yang kuat untuk sukses. Apabila kebutuhan akan berprestasi seseorang tinggi, maka seseorang akan mempunyai keinginan yang kuat untuk sukses. Kemudian faktor eksternal yaitu, metode pembelajaran, yakni penyampaian guru dalam pembelajaran dapat mendukung keberhasilan program kewirausahaan tersebut. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa serta adanya program pendidikan kewirausahaan yang baik, maka minat siswa dalam berwirausaha akan meningkat.

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Sari, (2017) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dan motivasi seseorang berpengaruh positif dan signifikan pada minat berwirausaha. Apabila seseorang memiliki pendidikan kewirausahaan yang baik dan Motivasi yang tinggi maka dalam diri seseorang tersebut akan tumbuh minat berwirausaha.

Dengan adanya hasil pembelajaran kewirausahaan yang baik serta semangat peserta didik dalam praktek membuat karya dan keberanian peserta didik menerapkan hasil pengetahuannya dengan membuka *online shop*. Peserta didik memiliki minat berwirausaha yang harus ditingkatkan melalui pemberian pendidikan dan motivasi untuk memulai usaha.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh informasi bahwa pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha baik secara parsial maupun simultan. Besarnya kontribusi pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha sebesar 63,8%, sisanya sebesar 36,2% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.

Merujuk pada hasil penelitian ini, untuk peneliti selanjutnya perlu dikembangkan variabel lain yaitu variabel lingkungan keluarga karena sesuai teori Pavone bahwa lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astiti, Y. W., & Nurseto, T. (2015). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi, Vol.4*.
- Bauman, A., & Lucy, C. (2019). The International Journal of Enhancing entrepreneurial education : Developing competencies for. *The International Journal of Management Education*, (February), 0–1.

- <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.03.005>
- Che, S., Mistima, S., & Mohd, N. (2015). *Identifying Factors that Affecting the Entrepreneurial Intention among Engineering Technology Students*. 211(September), 1016–1022. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.135>
- Cui, J., Sun, J., & Bell, R. (2019). The International Journal of The impact of entrepreneurship education on the entrepreneurial mindset of college students in China : The mediating role of inspiration and the role of educational attributes. *The International Journal of Management Education*, (February), 1–16. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.04.001>
- Fensi, F. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha. 2(1), 1–9.
- Fuadi, F. I. (2009). Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Peserta Didik Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal. *PTM*, Vol.9, 93.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Promgram IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guerrero, M., & Urbano, D. (2012). Development of an Entrepreneurial University. *The Journal of Technology Transfer*.
- Ismaila, I., Husin, N., Rahim, A. N., Kamal, M. M. H., & Mat, C. R. (2016). Entrepreneurial Success among Single Mothers: The Role of Motivation and Passion. *The International Journal of Business And Management*, 121–128.
- Kurnianto, B. S., & Putra, S. I. (2012). Menumbuh kembangkan Minat Berwirausaha Bagi Para Mahasiswa di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Manajemen Dan Bisnis*.
- Oblivia, V., Indriyani, R., Bisnis, P. M., Manajemen, P. S., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2013). Analisa Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Inovasi Produk Terhadap Pertumbuhan Usaha Kerajinan Gerabah di Lombok Barat.1(1).
- Pavone, P. (2018). The Relationship Between innovatin and success : The case study of Yoox Spa. *Megatrend Revija*, Vol.15(2), 121–140.
- Prihantoro, W. S. G., & Hadi, S. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan Siswa SMK Negeri 1 Demak. *Economic Education Analysis Journal*, Vol.5, 705.
- Sari, P. P. (2017). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014). *Jurnal Profita Kajian Ilmu Akuntansi*, Vol.5.
- Siswadi, Y. (2013). Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha. 13(1), 1–17.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2017). Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- Susilo, W. R. H., & Hakam, M. S. (2014). Upaya Dinas Koperasi UKM Dalam Menyelenggarakan Pendidikan Dan Pelatihan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha. 12(1), 1–8.
- Tan, C. (2016). Tensions and Challenges in China's Education Policy Borrowing. *Educational Research*, Vol.2, 195–206.
- Wiklund, J., Nikolaev, B., Shir, N., Foo, M., & Bradley, S. (2019). Entrepreneurship and well-being : Past , present , and future. *Journal of Business Venturing*, 34(4), 579–588. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2019.01.002>